

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat dari suatu fenomena yang diselidiki.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau sekelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.²

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-kontektual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

¹ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktisi dan Aplikasi*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2011), 40.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadapress, 1996), 13.

Jadi, penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah :

- a. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci,
- b. Penelitiannya bersifat kualitatif,
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil induktif,
- d. Dalam menganalisis cenderung secara induktif,
- e. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.⁴

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting yang diperlukan secara optimal.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 4-7.

Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah peternak ayam di Desa Bluri Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan yang menjalani kerjasama dengan perusahaan kemitraan.

4. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “sumber dimana data dapat diperoleh”.⁵ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah “Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari”.⁶ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu: Peternak ayam Desa Bluri dan perusahaan yang kemitraan dengan para peternak ayam Desa Bluri.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 114.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua menurut Saifudin Azwar adalah “Data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya”.⁷ Data sekunder yang digunakan yang digunakan berasal dari berbagai sumber, yaitu buku, internet, dan surat kabar seperti koran-koran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden.⁸

Sedangkan Irwan Suhartono mendefinsikan wawancara merupakan “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.⁹

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada peternak ayam di Desa Bluri yang melakukan kerjasama dengan perusahaan kemitraan, serta para pegawai dari perusahaan kemitraan.

⁷ Ibid, 91.

⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008), 192.

⁹ Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 67.

b. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.¹⁰

Hal itu juga senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa “pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang”.¹¹

Jadi dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendatangi lokasi peternakan ayam di Desa Bluri untuk mencari data-data tentang teknis kerjasama (kemitraan) yang berlangsung. Atau dengan jalan mencari informasi tentang prosedur kontrak perjanjian pada perusahaan atau kepada pemilik kandang langsung.

c. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain”.¹² Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode ini

¹⁰ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 2004), 68.

¹¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 128.

dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai perlengkapan dari suatu penelitian.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹³

Sedangkan menurut Miles dan Huberman bahwa Analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).¹⁴

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan

¹³ Neong Muhadjir, *Metodologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁴ Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2007), 16-84.

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstraksi,

menyusun dalam satuan-satuan, dirumuskan kesimpulan sementara, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

Sedangkan menurut Nusa Putra bahwa Triangulasi yaitu pengecekan data menggunakan beraga sumber, teknik, dan waktu.¹⁶

- b. Ketekunan pengamat. Hal ini dilakukan untuk mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap pola kontrak kemitraan peternakan ayam dengan perusahaan yang ditinjau dari bisnis islam.

¹⁵ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 178.

¹⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif :Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), 189.